

BAB III

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

3.1. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

3.1.1. Kunjungan Ibu Hamil Pertama

Tanggal : 16 januari 2022 Pukul : 10.30 WIB

Data Subjektif

| | | | |
|-------------|--------------------------------------|-------------|-------------------|
| Nama | : Ny. H | Nama Suami | : Tn. Y |
| Umur | : 25 Tahun | Umur | : 26 Tahun |
| Agama | : Kristen | Agama | : Kristen |
| Suku/Bangsa | : Nias/Indonesia | Suku/Bangsa | : Nias/Indonesia |
| Pendidikan | : SLTP | Pendidikan | : SD |
| Pekerjaan | : Ibu rumah tangga | Pekerjaan | : Karyawan Swasta |
| No Hp | : 08535945270 | No Hp | : 08535945270 |
| Alamat | : Jl. Bungur no 7/17 (Medan petisah) | | |

1. Kunjungan saat ini : Kunjungan ulang
Keluhan Utama : Ibu mengatakan sering BAK pada malam hari
Riwayat Perkawinan : Kawin 1 kali, usia pertama kali ibu menikah umur 17 Tahun
2. Riwayat Menstruasi : Menarche : Usia 14 tahun
Siklus : 28-30 hari
Dismenorhea : Ada
Banyaknya : 3-4 kali ganti doek
 - a. HPHT : 11 juni 2021
 - b. TTP : 18 maret 2022

3. Riwayat Kehamilan

a. Riwayat ANC

ANC pertama sejak usia kehamilan 3 bulan (12 minggu) di klinik Pratama Nauli

Frekuensi: Trimester I :1 kali, Keluhan : Mual Muntah

Trimester II :3 kali, Keluhan : Kram pada kaki

Trimester III :1 kali, Keluhan : Tidak ada

b. Pergerakan janin yang pertama pada usia kehamilan 5 bulan(20 minggu), pergerakan janin dalam 24 jam terakhir 10-20 kali.

c. Pola Nutrisi

Ibu makan 3-4 kali sehari porsi sedikit dengan piring kecil. Menu nasi, sayur, ikan, dan pada siang hari ibu suka memakan roti atau pun buah sebagai cemilan. Minum air putih > 8-10 gelas sehari dan minum 1 gelas susu setiap pagi.

d. Pola Eliminasi

BAB ibu lancar 1 kali sehari dengan konsistensi lunak, warna kekuningan dan tidak ada keluhan. BAK 11-12 kali sehari warnanya kuning jernih dan tidak ada keluhan.

e. Pola Aktivitas

Kegiatan sehari-hari : Membersihkan rumah dan menjaga anak

Istirahat/tidur : Siang hari : 1 jam ; Malam hari : 5-6 jam

Seksualitas : 1 kali seminggu

f. Personal Hygine

Mandi : 2 kali dalam sehari

Kebiasaan membersihkan alat kelamin : Setiap mandi dan BAK

Kebiasaan mengganti pakaian dalam : Setelah mandi

Jenis pakaian dalam yang dipakai : Katun

4. Imunisasi

Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi TT dua kali pada usia kehamilan 6 bulan dan 7 bulan di Klinik Pratama Nauli

- a. Imunisasi TT₁ : 26 desember 2022
- b. Imunisasi TT₂ : 27 januari 2022

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

G3P2A0

| Ha mi 1 ke | Persalinan | | | | | | | | Nifas | |
|---------------------|----------------------|-----------------------|-------------------------|--------------|------------|-----------|------------------------|-----------------|------------------------------|------------------|
| | Tang gal lahir | Umur kehamil an | Jenis persal inan | Penolo ng | Komplikasi | | Jenis keha milan | BB Lahi r | Laktasi | Kel aina n |
| | | | | | Ibu | Bayi | | | | |
| 1 | 23-08-2015 | Aterm | Normal | Bidan | Tidak ada | Tidak ada | Cukup bulan | 3400 gr | Minum ASI ibu selama 6 bukan | Tidak ada |
| 2 | 24-09-2017 | Aterm | Normal | Bidan | Tidak ada | Tidak ada | Cukup bulan | 3800 gr | Minum ASI ibu selama 6 bukan | Tidak ada |
| 3 | H | A | M | I | L | | I | N | I | |

6. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

Ibu menggunakan alat kontrasepsi pil dan suntik 3 bulan

7. Riwayat Kesehatan

- a. Penyakit-penyakit yang pernah diderita/sedang diderita

Ibu tidak pernah menderita penyakit apa-apa

- b. Penyakit yang pernah diderita/sedang di derita keluarga

Keluarga tidak pernah menderita penyakit apa-apa

- c. Riwayat keturunan kembar

Ibu tidak ada riwayat keturunan kembar

- d. Kebiasaan-kebiasaan

Merokok : Ibu tidak merokok

Minum jamu-jamuan : Ibu tidak mengkonsumsi jamuan

Minum-minuman keras : Ibu tidak minum minuman keras

Makan-makanan pantangan : Tidak ada pantangan makanan

Perubahan pola makan : Pada awal kehamilan ibu tidak nafsu makan, tapi saat ibu sudah memasuki usia kehamilan 5 bulan nafsu makan ibu sudah seperti biasa

8. Keadaan psikososial spiritual

- a. Respon suami dan keluarga terhadap kehamilan : Sangat senang di terima dan di inginkan
- b. Ketaatan ibu dalam beribadah : Rajin beribadah

Data Objektif

Data objektif adalah data hasil pemeriksaan oleh bidan. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Keadaan Emosional : Stabil

2. Pemeriksaan Tanda-tanda Vital

TD : 130/100 mmHg BB sebelum hamil : 56 kg

RR : 23 x/i BB saat ini : 65 kg

Pols : 78 x/i TB : 156 cm

Temp : 36,5 °C LILA : 28 cm

IMT : Berat Badan (kg)/(Tinggi Badan (m))²

$$: 56 / (1,56)^2 = 23,04 \text{ kg/m}^2$$

3. Pemeriksaan Fisik

a. Rambut

Distribusi : Merata

Kulit kepala : Bersih, tidak ada ketombe

b. Muka

Oedema : Tidak ada

Cloasma gravidarum : Tidak ada

c. Mata

Oedema palpebra : Tidak ada

- Konjungtiva : Merah muda
 Sklera : Putih
- d. Mulut dan gigi : Lidah bersih dan tidak ada stomatitis, gigi tidak ada caries
- e. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar thyroid dan kelenjar limfe
- f. Payudara
- | | |
|---------------|---------------------------------|
| Bentuk | : Simetris, Terdapat pembesaran |
| Aerola mammae | : Hiperpigmentasi |
| Puting susu | : Menonjol, menjadi lebih gelap |
| Kolostrum | : Belum ada |
- g. Abdomen
- | | |
|--------------------|------------------------------------|
| Bentuk | : Asimetris, membesar kearah kanan |
| Bekas luka operasi | : Tidak ada bekas operasi |
| Striae gravidarum | : Tidak ada striae, Linea nigra |
- Palpasi secara leopold
- Leopold I : TFU 3 jari di atas pusat, teraba satu bagian bulat, lunak dan tidak melenting di fundus
- Leopold II : Kanan : teraba satu bagian datar, memanjang dan memapan
 Kiri : teraba bagian-bagian kecil janin
- Leopold III : Teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan dapat digoyangkan
- Leopold IV : Belum masuk PAP
- TFU : 29 cm
- TBJ : $(TFU-13) \times 155 = (29-13) \times 155 = 2.480$ gram
- Auskultasi
- DJJ : Ada, punctum maxsimum kuadran kanan bawah pusat
- Frekuensi : 135 x/i
- h. Pinggang/ periksa ketuk
- Coste Vertebre Angle Tendersers (CVAT) : Tidak nyeri.
- i. Genitalia : Tidak ada pengeluaran pervaginam, tidak ada

Varices

- j. Ekstremitas : Tidak ada oedema dan tidak ada varices, Refleks patella positif (+)

4. Pemeriksaan Penunjang

Hb : 11,9 g/dl

Ptotein urine : Negatif

Glukosa urine : Negatif

Analisis

Ny. H 25 tahun, G3P2A0, usia kehamilan 30 minggu, PU-KA, presentasi kepala, janin tunggal, hidup, bagian kepala janin belum masuk PAP (Konvergen) dengan keluhan sering BAK pada malam hari.

Penatalaksanaan

Tanggal : 16 januari 2022

Pukul : 11.30 wib

1. Beritahukan hasil pemeriksaan pada ibu.

Memberikan informasi pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu saat ini dalam keadaan baik.

Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan keadaannya saat ini.

2. Memberikan ibu tablet Fe dengan dosis 1x1 diminum dengan air putih.

Menganjurkan ibu untuk meminumnya pada malam hari.

Ibu bersedia meminum suplemen zat besi (fe) pada malam hari.

3. Jelaskan pada ibu penyebab keluhan sering BAK pada

anjurkan mengurangi minum pada malam hari. Menjelaskan pada ibu bahwasanya keluhan sering BAK yang dialami ibu adalah hal yang biasa dialami wanita hamil seiring dengan pembesaran uterus oleh janin, sehingga menekan kandung kemih. Hal ini menyebabkan kandung kemih yang terisi bila tertekan akan menimbulkan rasa ingin BAK. Menganjurkan ibu untuk memperbanyak minum pada pagi dan siang hari serta mengurangi minum pada malam hari.

Ibu mengerti dan mau melakukan yang sesuai dengan yang dianjurkan.

Ibu mengerti tentang pendidikan kesehatan yang diberikan.

4. Memberi ibu pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III yakni:
 - a. Perdarahan melalui jalan lahir baik berupa bercak maupun berupa darah segar yang mengalir baik yang disertai nyeri atau tidak disertai mengidikasikan terjadinya plasenta previa
 - b. Sakit kepala yang menetap dan tidak hilang dengan istirahat menunjukkan suatu masalah yang serius yaitu gejala terjadinya preeklamsia.
 - c. Nyeri pada perut yang hebat secara tiba-tiba bahkan jika disentuh sedikit saja dan terasa sangat keras seperti papan disertai perdarahan dari jalan lahir. Ini menandakan terjadinya solusio plasenta.
 - d. Gerakan janin kurang dari 20 kali sehari atau tidak bergerak sama sekali. Kondisi ini kemungkinan menjadi kematian bayi di dalam kandungan.
 - e. Keluarnya air ketuban sebelum waktu (KPD) baik yang disadari maupun cairan yang keluar dari jalan lahir yang tidak disadari ini menyebabkan yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian ibu.

Ibu memahami dan akan memperhatikannya.

5. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 4 minggu berikutnya atau jika ada keluhan.

Ibu memahami dan bersedia untuk datang kembali

Pelaksana Asuhan

Yeni Pratiwi Simorangkir

3.1.2 Catatan Perkembangan 1

Tanggal : 12 februari 2022

Pukul : 15.00 wib

SUBJEKTIF

Alasan kunjungan : Ibu ingin memeriksakan kehamilannya dan ingin mengetahui perkembangan janinnya dan ini adalah jadwal kunjungan ulang. Ibu mengatakan pergerakan janin terakhir >15 kali dan tidak merasakan sakit pada saat janin bergerak.

Keluahan Utama : Ibu mengatakan keluhan sering buang air kecil di malam hari sudah mulai berkurang.

Ibu mengatakan sudah mengurangi minum di malam hari, sudah mengkonsumsi makanan yang tinggi serat, sudah mengkonsumsi tablet besi 1 kali sehari dan diminum menggunakan air putih maupun jus, sudah melakukan personal hygiene, dan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan.

OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Tanda Vital : TD : 120/70 mmHg RR : 22 x/i
Pols : 80 x/i Temp : 36,5 °C
BB saat ini : 67 kg Penambahan BB : 2 kg
3. Pemeriksaan Khusus Kebidanan
Palpasi secara Leopold
Leopold I : TFU pertengahan pusat dengan prosessus xifodeus, teraba satu bagian bulat, lunak dan tidak melenting di fundus
Leopold II : Kanan : teraba satu bagian datar, memanjang dan memapan
Kiri : teraba bagian-bagian kecil janin
Leopold III : Teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan dapat digoyangkan
Leopold IV : Belum masuk PAP
TFU : 30 cm
TBJ : $(30-13) \times 155 = 2.635$ gram

Auskultasi

DJJ : Ada, punctum maxsimum kuadran kanan bawah pusat

Frekuensi : 134 x/i

Pinggang/ periksa ketuk

Coste Vertebre Angle Tenderners (CVAT) : Tidak nyeri

4. Pemeriksaan Laboratorium

Tidak dilakukan

ANALISIS

Ny. H G3P2A0, usia kehamilan 34 minggu, PU-KA, presentase kepala, janin tunggal, hidup, bagian kepala janin belum masuk PAP (konvergen) keadaan ibu dan janin baik.

PENATALAKSANAAN

Tanggal : 12 februari 2022

Pukul : 17.00 wib

1. Beritahukan ibu hasil pemeriksaan.

Memberikan informasi pada ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik

Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan keadaannya saat ini.

2. Ingatkan kembali untuk mengurangi minum di malam hari.

Mengingatkan ibu kembali untuk mengurangi minum pada malam hari, untuk mengantisipasi keluhan ibu yang sering kencing pada malam hari dan menganjurkan agar minum banyak pada pagi dan siang hari.

Ibu sudah mengerti dan mau melakukan yang sesuai dengan yang dianjurkan.

3. Memberitahu tanda-tanda persalinan yaitu terjadinya his persalinan yang ditandai dengan pinggang terasa sakit dan menjalar ke depan, sifat his teratur interval semakin pendek dan kekuatan semakin besar, hingga terjadinya perubahan pada serviks, jika pasien menambah aktivitasnya dengan berjalan maka kekuatan his nya akan bertambah, keluarnya lendir bercampur darah pervaginam, kadang-kadang ketuban pecah dengan sendirinya.

Ibu memahami dan akan memperhatikan keadaanya.

4. Mengajurkan ibu untuk memastikan bahwa persiapan untuk persalinan mulai dari perlengkapan ibu, bayi dan juga dana untuk bersalin nanti telah siap.

Ibu memahami dan telah menyiapkan keperluannya saat bersalin.

5. Ingatkan ibu kembali tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya kehamilan trimester III yaitu nyeri kepala hebat, penglihatan kabur, bengkak di kaki/tangan, perdarahan, nyeri ulu hati, gerakan janin berkurang. Jika ada tanda-tanda di atas maka ibu segera datang ke petugas kesehatan.

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan

6. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 2 minggu berikutnya atau jika ada keluhan.

Ibu bersedia datang kembali pada tanggal yang telah ditentukan dan jika ada keluhan.

Pelaksana Asuhan

Yeni Pratiwi Simorangkir

3.2 ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN

Tanggal pengkajian : 19 maret 2022

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kinik Pratama Nauli

Pengkaji : Yeni Pratiwi Simorangkir

A. DATA PERKEMBANGAN KALA I

SUBJEKTIF

Tanggal : 19 maret 2022

Pukul : 11.00 WIB

1. Keluhan Utama :

- Ibu mengatakan merasa mules-mules sejak jam 09.00 WIB yang lalu, jika dibawa jalan sakitnya tidak berkurang.
 - Pada jam 09 : 00 keluar lendir bercak darah dari kemaluan dengan perasaan khawatir akan segera melahirkan.

2. Tanda-tanda persalinan

- Kontraksi uterus sejak tanggal 19 maret 2022, Jam 11.00 WIB
 - Frekuensi : 3 kali dalam 10 menit
 - Durasi : 30 detik
 - Kekuatan : Sedang
 - Lokasi ketidaknyamanan di perut dan pinggang
 - Pengeluaran pervaginam
 - Lendir darah : Ya
 - Air ketuban : Ya, warna jernih
 - Darah : Ya, warna merah

4. Riwayat sebelum masuk ruang bersalin : Tidak ada

5. Riwayat kehamilan sekarang

HPHT : 11-06-2021

TPP : 18-03-2022

Menarche : 14 tahun

ANC teratur, frekuensi 9 kali, di Klinik Pratama Nauli

- Keluhan/komplikasi selama kehamilan : Tidak ada
- Riwayat merokok/minum-minuman keras/minuman jamu : Tidak ada
- Imunisasi TT I : 26 Desember 2022
- Imunisasi TT II : 27 januari 2022
6. Pergerakan janin dalam 24 jam terakhir : 10-20 kali
 7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan : Suntik KB 1 dan 3 bulan
 8. Riwayat penyakit sistematik
 - a. Penyakit yang pernah/sedang diderita : Tidak ada
 - b. Penyakit yang pernah/sedang di derita keluarga : Tidak ada
 - c. Riwayat keturunan kembar : Tidak ada
 10. Makan terakhir tanggal : 19-03-2022, pukul : 10.30 WIB,

Jenis : 1/2 piring nasi, 1 potong ikan, dan 2 sendok sayur

Minum terakhir tanggal : 19-03-2022, pukul : 11.00 WIB,

Jenis : Air mineral
 11. BAB terakhir tanggal : 19-03-2022, pukul : 07.00 WIB,

jenis : Padat
 12. BAK terakhir tanggal : 19-03-2022, pukul : 11.00 WIB, jenis : cair
 13. Istirahat/tidur dalam 1 hari terakhir,

Siang : 1-2 jam, Malam : 6 jam
 14. Keadaan psikososio spritual/kesiapan menghadapi proses persalinan
 - a. Pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan dan proses persalinan
Ibu telah mengetahui tentang tanda-tanda persalinan
 - b. Persiapan persalinan yang telah dilakukan (Pendamping Ibu, biaya, dll)
Ibu telah mempersiapkan persalinan (pendamping persalinan suami, dan biaya juga telah dipersiapkan)
 - c. Tanggapan ibu dan keluarga terhadap proses persalinan yang dihadapi
Ibu dan keluarga telah menerima dan mempersiapkan proses persalinan

OBJEKTIF

A. Pemeriksaan Umum

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| 1. Keadaan umum | : Ibu tampak menahan kesakitan |
| kesadaran | : Composmentis |
| 2. TTV : TD | : 120/80 mmHg, |
| RR | : 24 x/i, |
| Pols | : 80 x/i, |
| Suhu | : 36,9 °C, |
| BB sebelum hamil | : 45 kg |
| BB saat ini | : 58 kg |

B. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

- a. Abdomen Inspeksi : Membesar dengan arah memanjang, tidak ada bekas luka operasi.
 - b. Palpasi Abdomen
 - a. Leopold 1 : TFU 2 jari dibawah px, teraba 1 bagian bundar, lunak dan tidak melenting (bokong),TFU 30 cm
 - b. Leopold 2 : Teraba 1 bagian panjang keras memapan di perut sebelah kiri ibu (punggung), teraba bagian-bagian kecil di perut sebelah kanan ibu (ekstremitas)
 - c. Leopold 3 : Pada bagian terbawah janin teraba 1 bagian keras, bulat dan melenting (kepala).
 - d. Leopold 4 : Kepala sudah memasuki pintu atas panggul (divergen). Penurunan kepala 1/5
 - His : 4 kali dalam 10 menit dengan durasi 40 detik
 - Auskultasi : DJJ : 145x/menit, Reguler
- $TBBJ = (TFU-n) \times 155 = (30-11) \times 155 = 2.945 \text{ gram}$

9. Genitalia

- Inspeksi : terlihat lendir bercampur darah VT dengan hasil teraba portio lembek, pembukaan 5 cm, ketuban utuh, posisi UUK ka-dep penurunan bagian terbawah 2/5, moulase tidak ada.

ANALISA

Diagnosa : Inpartu kala I fase aktif, G3P2A0, Usia kehamilan 39 minggu, janin hidup, tunggal, punggung kanan, presentasi kepala.
Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

Tanggal : 19 maret 2022 Pukul : 14.00 Wib

- Memberitahu kepada ibu untuk menggunakan masker dan sebelum masuk untuk mencuci tangan terlebih dahulu serta memeriksa suhu tubuh ibu.
Ev: Ibu memahami dan bersedia melakukannya
 - Memberitahu ibu bahwa petugas akan melayani ibu dengan menggunakan APD sesuai dengan peraturan Kemenkes agar terhindar dari virus pandemic yang sedang berlangsung.
Ev: Ibu memahami tentang pakaian petugas dalam menangani pasien.
 - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin sehat , saat ini ibu dalam proses persalinan kala I, sehingga butuh pengawasan sampai pembukaan lengkap.
Ev: Ibu memahaminya
 - Memantau keadaan ibu dan janin serta kemajuan persalinan dengan menggunakan partografi (terlampir)
 - Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan, jongkok dengan tujuan mempercepat penurunan bagian presentasi janin.
 - Memberi dukungan kepada ibu untuk tetap semangat menghadapi persalinan dan nyeri yang dirasakan penting untuk kemajuan persalinan sehingga tidak perlu dikhawatirkan dan menyarankan suami untuk memberi minum di sela-sela kontraksi untuk menambah tenaga ibu serta mendampingi ibu selama proses persalinan.
 - Memberikan asuhan sayang ibu dengan memijat pinggang ibu saat merasakan sakit
 - Mengajarkan posisi yang nyaman untuk proses persalinan, ibu memilih posisi litotomi.

9. Mengajarkan ibu teknik mengedan yang baik, bila timbul his kumpulkan tenaga lalu tahan tenaga diperut dan dibatukkan
10. Melakukan observasi dan memantau kemajuan persalinan.

| Pukul | Pemantauan | | | | | | |
|-------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|-------------------|--------------------------|
| | DJJ (x/i) | His (',") | TD (mmhg) | Nadi (x/i) | Suhu (°c) | Pembukaan (cm) | ket |
| 11.00 | 145 | 3x10' 40" | 120/80 | 80 | 36,9 | 5 | - |
| 11.30 | 140 | 3x10' 40" | - | 85 | - | - | - |
| 12.00 | 145 | 4x10' 45" | - | 85 | - | - | - |
| 12.30 | 145 | 4x10' 45" | - | 80 | - | - | - |
| 13.00 | 150 | 5x10' 50" | - | 83 | - | - | Kepala Nampak maju |
| 13.30 | 145 | 5x10' 50" | - | 85 | - | - | - |
| 14.00 | 140 | 5x10' 50" | 120/70 | 87 | 36,9 | 10 | - |

B. DATA PERKEMBANGAN KALA II

Pukul : 14.00 WIB

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan mules semakin sering, keluar air yang banyak dari kemaluan dan adanya keinginan meneran

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

TTV : TD : 120/80 mmHg, Pols : 80x/i, RR: 24x/i, Suhu 36,9°C

2. Pemeriksaan Kebidanan

His : 5x/10'/50"

- a. Inspeksi : ada dorongan ingin meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka

- b. Hasil pemeriksaan dalam : portio tidak teraba, pembukaan serviks 10cm (lengkap), Penurunan bagian terbawah 0/5, posisi UUK tepat dibawah simfisis, tidak ada molase.

c. Auskultasi

DJJ : 140x/i, *reguler*

ANALISIS

Diagnosa : Ny. H G3P2A0 Inpartu kala II

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

- 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap dan ketuban sudah pecah, warna air ketuban jernih.dan akan memimpin ibu mengedan pada waktunya.
- 2. Memastikan alat-alat sudah lengkap.

Semua alat-alat yang diperlukan sudah lengkap

3. Mengamati tanda dan gejala persalinan kala II
 - a. Ibu mempunyai keinginan untuk meneran
 - b. Ibu merasa tekanan yang semakin meningkat pada rectum dan/atau vagina
 - c. Perineum menonjol
 - d. Vulva dan sfingter ani membuka
4. Tetap menggunakan alat perlindungan diri (APD) dan mendekatkan partus set. APD sudah dipakai dan partus set sudah lengkap.
5. Membantu ibu berada dalam posisi yang nyaman sesuai keinginannya.
Ibu mau mengubah posisi sesuai dengan anjuran.
6. Meminta bantuan kepada keluarga untuk menyiapkan posisi ibu untuk meneran. (pada saat ada his, bantu ibu dalam posisinya setengah duduk dan pastikan ibu merasa nyaman).
Suami mau membantu ibu dalam menyiapkan posisi yang nyaman buat ibu.
7. Melakukan pimpinan meneran saat ibu mempunyai dorongan yang kuat saat meneran :
 - a. Membimbing ibu untuk meneran saat ibu mempunyai keinginan untuk meneran
 - b. Mendukung dan memberi semangat atas usaha ibu untuk meneran.
 - c. Membantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai dengan pilihannya
(tidak meminta ibu untuk berbaring terlentang)
 - d. menganjurkan ibu untuk beristirahat di antara kontraksi
 - e. menganjurkan ibu minum untuk menambah tenaga ibu.
8. Setelah kepala bayi membuka vulva dengan diameter 5-6 cm. letakkan handur diatas perut ibu untuk mengeringkan bayi.
9. Meletakkan kain yang bersih di lipat 1/3 bagian, di bawah bokong ibu.
10. Meletakkan partus set diatas tempat tidur dan membuka partus set
11. Memakai sarung tangan DTT steril pada kedua tangan
12. Menolong kelahiran kepala, lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi kain tadi, letakkan tangan yang lain di kepala bayi dan lakukan

tekanan yang lembut dan tidak menghambat pada kepala bayi, membiarkan kepala keluar perlahan-lahan.

13. Dengan lembut menyeka muka, mulut dan hidung bayi dengan kain atau kasa yang bersih
14. Memeriksa lilitan tali pusat dan mengambil tindakan yang sesuai jika ada hal itu terjadi. Kepala lahir tampa ada lilitan tali pusat.
15. Menunggu hingga kepala melakukan putar paksi luar secara spontan.
16. Setelah kepala melakukan putar paksi luar, memposisikan tangan secara biparietal. dengan lembut menariknya ke arah bawah dan ke arah keluar hingga bahu anterior muncul di bawah arkus pubis dan kemudian dengan lembut menarik ke arah atas dan ke arah luar untuk melahirkan bahu posterior.
17. Setelah ke dua bahu lahir, meneluruskan tangan mulai kepala bayi yang berada di bagian bawah kearah perineum tangan, membiarkan bahu dan lengan posterior lahir ke tangan tersebut. Mengendalikan kelahiran siku dan tangan bayi saat melewati perineum, gunakan lengan bagian bawah untuk menyangga tubuh bayi saat di lahirkan. Menggunakan tangan anterior (bagian atas) untuk mengendalikan siku dan tangan anterior bayi saat keduanya lahir.
18. Setelah tubuh dan lengan lahir, meneluruskan tangan yang ada di atas (anterior) dari punggung kearah kaki. Memegang kedua mata kaki dengan hati-hati membanntu kelahiran kaki.
19. Menilai bayi dengan cepat, yaitu menangis kuat, kulit kemerahan dan tonus otot aktif.
20. Bayi lahir bugar pada tanggal 20 mei 2022 pukul 14.10 WIB dengan keadaan sehat, menangis kuat, jenis kelamin perempuan.
21. Mengeringkan bayi, membungkus kepala dan badan bayi kecuali bagian pusat.

Bayi sudah dikeringkan.

22. Menjepit tali pusat menggunakan klem kira-kira 3-5 cm dari pusar bayi. Melakukan urutan pada tali pusat mulai dari klem ke arah ibu dan memang klem kedua cm dari klem pertama (ke arah ibu).
23. Memegang tali pusat dengan satu tangan, melindungi bayi dari guntingan dan memotong tali pusat diantara klem tersebut.
24. Mengganti handuk yang basah dengan handuk baru yang kering untuk menjaga kehangatan bayi.
25. Memeriksa janin kedua
Tidak ada janin kedua
26. Memberikan bayi kepada ibu nya dan menganjurkan memeluk bayinya dan memulai pemberian ASI untuk melakukan IMD.
Ev: Ibu bersedia melakukannya

C. DATA PERKEMBANGAN KALA III

Tanggal : 19 maret 2022

Pukul 14.10 Wib

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan perut terasa mules dan merasa lelah tetapi bahagia atas kelahiran bayinya

OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Lemas

| | |
|------------------------|-------------|
| TTV : TD : 120/80 mmHg | HR : 80x/i, |
| RR : 24x/I | T : 36,8°C |

2. Inspeksi : tali pusat menjulur di vulva, tidak ada laserasi

3. Palpasi : kontraksi baik, TFU setinggi pusat, uterus bulat dan keras, kandung kemih kosong.

ANALISIS

Diagnosa : Ny. H P3A0 Inpartu Kala III

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Meletakkan kain bersih dan kering. Melakukan palpasi abdomen untuk memastikan kemungkinan adanya bayi kembar atau bayi susulan.
Tinggi fundus uterus sejajar dengan pusat dan tidak ada janin kedua
2. Membertahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin 10 iu IM di 1/3 paha kanan atas ibu bagian luar dalam waktu 1 menit stelah bayi lahir
Ibu bersedia dan ibu sudah disuntik.
3. Memindahkan klem pada tali pusat sekitar 5-10 cm dari vulva
4. Memeriksa tanda-tanda pelepasan plasenta, yaitu : keluar semburan darah, tali pusat semakin panjang dan uterus globuler.
5. Meletakkan tangan kiri di atas simfisis pubis dan memegang tali pusat dan klem dengan tangan yang lain.
6. Menunggu uterus berkontraksi dan kemudian melakukan peregangan Tali Pusat Terkendali (PTT) ke arah bawah pada tali pusat dengan lembut.

Lakukan tekanan yang berlawanan arah pada bagian bawah uterus dengan cara menekan uterus ke arah atas dan belakang (dorso-kranial).

7. Melahirkan plasenta, plasenta lahir spontan pada pukul 14.25 WIB.
8. Melakukan massase fundus selama 15 detik untuk merangsang kontraksi. Lalu ajarkan ibu dan keluarga untuk melakukan massase.
Ibu dan keluarga sudah mengetahui cara massase uterus
9. Memeriksa kelengkapan plasenta. Kotiledon lengkap dan selaput plasenta utuh
10. Memeriksa laserasi jalan lahir dan jumlah perdarahan \pm 250 cc. tidak ada robekan pada perineum.

D. DATA PERKEMBANGAN KALA IV

Pukul 14.25 WIB

SUBJEKTIF

Ibu merasa senang dengan bayinya, perut ibu masih terasa mules

OBJEKTIF

1. Keadaan umum ibu baik,

| | |
|-------------------|-------------|
| TD : 120/80 mmHg, | HR : 80 x/i |
| RR : 24 x/i, | T : 36,8°C |
2. Palpasi abdomen

| | |
|------------------|-------------------------|
| Kandung kemih | : kosong |
| Kontraksi Uterus | : baik dan keras |
| TFU | : 2 jari di bawah pusat |
3. Inspeksi genetalia

| | |
|-------------------|---------------------|
| Luka jalan lahir | : Tidak ada |
| Pengeluaran darah | : ada, lochea rubra |
| Jumlah perdarahan | : ±250 cc |

ANALISIS

Diagnosa : Ny H P2A0 Inpartu kala IV

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan umum ibu baik dan uterus berkontraksi dengan baik.
Ibu sudah mengetahui keadaannya.
2. Memberitahu pada ibu bahwa ia akan dipantau selama 2 jam pertama setelah melahirkan. Yaitu setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua.
Ibu sudah mengetahui bahwa ia akan dipantau selama 2 jam ke depan.
3. Dekontaminasi sarung tangan.

Mencelupkan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, membersihkan noda darah dan cairan, bilas di air DTT tanpa melepas sarung tangan, kemudian keringkan dengan handuk.

Sarung tangan telah didekontaminasi.

4. Mengajarkan ibu/keluarga melakukan masase uterus. Jika uterus teraba keras, menandakan bahwa uterus berkontraksi dengan baik.

Ibu/keluarga sudah diajarkan melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.

5. Memantau keadaan bayi apakah bayi bernapas dengan baik.

Bayi bernapas dengan baik, frekuensi pernapasan 46 x/menit.

6. Tempatkan semua peralatan bekas pakai ke dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit. Cuci dan bilas peralatan setelah didekontaminasi.

Peralatan bekas pakai telah didekontaminasi.

7. Membersihkan ibu dan tempat persalinan dari paparan darah dan cairan tubuh dengan air DTT serta membantu ibu menggunakan pakaian yang bersih dan kering, kemudian dekontaminasi sarung tangan secara terbalik di dalam larutan klorin 0,5%.

Ibu dan tempat bersalin telah dibersihkan serta pakaian ibu telah diganti dengan pakaian yang bersih dan kering, sarung tangan telah didekontaminasi.

8. Memantau keadaan ibu pada 15 menit pertama, hasil: TD: 120/80 mmHg; P: 24 x/i; N: 80 x/i; S: 36,8° C; TFU 2 jari di bawah pusat; kontraksi uterus baik; kandung kemih kosong; perdarahan ±20 cc.

Ibu sudah mengetahui keadaannya, dan pemantauan kala IV terlampir dalam partografi.

9. Mengobservasi/mengevaluasi keberhasilan IMD. IMD dilakukan selama 1 jam. IMD berhasil.

10. Memberitahu ibu tanda bahaya kala IV, yaitu uterus tidak berkontraksi dan adanya perdarahan pervaginam seperti air mengalir.

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kala IV.

3.3 ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Tanggal pengkajian : 19 maret 2022 Pukul : 20.15 WIB

A. Kunjungan Masa Nifas KF 1 (6 jam)

Tanggal pengkajian : 19 maret 2022

Waktu : 20.15 WIB

Tempat :Klinik Pratama Nauli, Medan Petisah

Pengkaji : Yeni Partiwi Simorangkir

SUBJEKTIF

1. Ibu mengatakan masih merasa mules pada bagian perut.
 2. Ibu mengatakan bayi menyusui dengan kuat dan tidak ada pembengkakan payudara.
 3. Ibu mengatakan ingin BAK

OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik Kesadaran Composmentis.
 2. Tanda-tanda Vital

TD : 120/80 mmHg RR : 23 x/i,
 Pols : 80x/i, T : 36,5 °C

- ### 3. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak pucat, tidak oedem

Mata : Conjunctiva merah muda dan sklera tidak ikterik

payudara : Puting susu menonjol, tidak ada pembengkakan, tidak ada kemerahan, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI lancar

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik

Genitalia : Perineum tidak ada laserasi lajan lahir

Lochea : Rubra Warna : Merah

Bau : Khas Jumlah: ±40 cc

Eksstremitas : Kaki dan tangan tidak oedema

Diagnose : N

Masalah : Mules pada perut

PENATALAKSANAAN

Tanggal : 19 maret 2022 Pukul : 20.15 Wib

- Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan bayinya baik.

TD : 120/80 mmHg RR : 80 x/menit

Nadi : 23 x/menit Suhu : 36,5 ° C

TFU : 2 jari dibawah pusat

Kontraksi uterus ibu baik (perdarahan dalam batas normal).

Ibu dan keluarga telah mengetahui hasil pemeriksaannya dalam keadaan baik.

- Menjelaskan tentang penanganan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu yaitu perut terasa mules adalah normal, ini disebabkan karena kontraksi rahim yang terjadi saat involusi uteri (kembali nya rahim kebentuk semula) dan menganjurkan ibu untuk BAB dan tidak mengkhawatirkan dengan rasa nyeri yang dialami saat BAK dan BAB karena akan ada pemulihan dengan sendirinya.

Ibu mengerti tentang ketidaknyamanan yang dirasakannya.

- Menganjurkan ibu untuk mobilisasi miring kanan/miring kiri secara bertahap dan menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri, terutama pada genetalia dengan mengganti doek setelah mandi atau bila ibu merasa tidak nyaman, sebaiknya ibu biasakan mencuci tangan dan disarankan untuk tidak keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain jika tidak mendesak.
Ibu mengerti tentang mobilisasi dini dan berjanji untuk menjaga kebersihan dirinya.
- Memberi makan dan minum kepada pasien yaitu : nasi 1 piring, lauk, sayur, buah dan segelas teh manis.

Makan dan minuman ibu sudah diberikan.

B. DATA PERKEMBANGAN MASA NIFAS 6 HARI

Tanggal pengkajian : 25 maret 2022

Pukul : 14.00 WIB

SUBJEKTIF

1. Ibu mengatakan pengeluaran dari kemaluan berwarna merah kekuningan (sangunolenta), ibu mengganti doek 2 kali sehari.
2. Ibu mengatakan mules pada perutnya sudah berkurang
3. Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya dan ASI sudah keluar
4. Ibu sudah BAK dan BAB
5. Ibu mengatakan ada sedikit nyeri pada payudara
6. Ibu mengatakan nafsu makan meningkat.

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan umum : Ibu baik dengan sedikit melakukan aktivitas
TTV : Normal
Eliminasi : BAB : 1 kali/ hari
BAK : 5- 6 kali/hari.
- b. Pemeriksaan kebidanan
Payudara : Puting susu menonjol, tidak ada lecet, pengeluaran ASI lancar.
- c. Pemeriksaan Pervaginam lochea sangunolenta, ± 10 cc berwarna merah kekuningan.

ANALISIS

Diagnosa : Ny. H P3A0 *post partum* 6 hari

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Mengajurkan ibu menyusui dan konseling perawatan payudara,
Asuhan 6 hari masa nifas

PENATALAKSANAAN

Pukul : 14.00 WIB

1. Melakukan pemeriksaan melalui via media seluler karena pandemi yang sedang berlangsung.

2. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan bayinya baik dan keadaan yang dialaminya adalah hal yang wajar bagi ibu yang baru bersalin.
Ibu dan keluarga telah mengetahui hasil pemeriksaannya dalam keadaan baik.
1. Mengingatkan ibu kebutuhan nutrisi , makan makanan tinggi protein, dan tinggi karbohidrat, buah dan sayuran untuk memperlancar ASI.
Ibu mengerti dan bersedia melakukannya sesuai anjuran.
2. Menganjurkan ibu untuk selalu membaca buku KIE terhadap perawatan bayi baru lahir termasuk ASI ekslusif dan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir.
Apabila ditemukan segera bawa ke fasilitas kesehatan/klinik/rumah sakit.
Ibu mengerti dan bersedia melakukannya sesuai anjuran.
3. Mengingatkan pada Ibu untuk melakukan perawatan payudara supaya tidak terjadi bendungan ASI dan ASI pun lancar dengan cara membersihkan putting susu pada saat mandi Ibu sudah mengetahui cara perawatan payudara serta jika ingin memegang bayi pastikan telah cuci tangan dan tidak menciumi bayinya.
Ibu dan keluarga memahaminya
4. Memastikan Ibu menyusui dengan baik, Ibu sudah menyusui bayinya
5. Mengingatkan ibu tetap untuk memberikan ASI Eksklusif.
Ibu mau untuk memberikan ASI Ekslusif kepada bayinya.
6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap berada dirumah dan tetap memperhatikan kebersihannya, jika dalam keadaan mendesak untuk keluar rumah pastikan untuk menggunakan masker, jaga jarak satu dan lainnya serta selalu cuci tangan atau menyediakan handsanitizer.
Ibu mengerti dan melakukannya agar terhindar dari virus pandemic.
7. Jika ibu mengalami keluhan bisa berkonsultasi melalui via seluler namun jika ada keadaan yang tidak dapat diatasi dapat menentukan janji temu kepada bidan.Ibu sudah memahami dan bersedia melakukannya

C. DATA PERKEMBANGAN 2 MINGGU

Tanggal pengkajian : 02 April 2022

Pukul : 11.00 WIB

SUBJEKTIF

1. Ibu mengatakan keadaannya sudah sehat dan tidak ada keluhan
2. Ibu mengatakan selalu menyusui bayinya dan hanya memberikan ASI
3. Ibu mengatakan pengeluaran pervaginam tidak berbau.

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum
 - a. Keadaan umum : Baik
 - Kesadaran : Composmentis
 - Emosional : Stabil
 - b. Tanda vital : Normal
2. Pemeriksaan fisik
 - a. Muka : Tidak pucat, tidak oedem, tidak ada cloasma gravidarum
 - b. Mata : Conjungtiva tidak pucat, sklera putih
 - c. Dada : ASI sudah keluar dan tidak ada nyeri tekan
3. Pengeluaran pervaginam berwarna kekuningan (Lochea Serosa) dan tidak berbau.

ANALISIS

Ny.H Post partum 2 minggu.

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan ibu baik dan hal yang dialaminya adalah hal yang normal bagi ibu postpartum 2 minggu. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Mengajurkan ibu untuk tetap memakan makanan bergizi dan asupan nutrisi yang cukup, seperti mineral, vitamin, protein. Minum air putih minimal 3 liter/hari, minum pil zat besi. Ibu sudah minum 8-9 gelas/hari
3. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menyusui bayinya sesuai kebutuhan dari 0-6 bulan supaya bayi mendapat ASI eksklusif serta mengajarkan ibu cara

melakukan perawatan payudara supaya mencegah terjadinya bendungan ASI. Ibu sudah mengerti tentang pemberian ASI pada bayi dan sudah mengerti cara perawatan payudara.

4. Menganjurkan ibu untuk selalu membaca buku KIE terhadap perawatan bayi baru lahir termasuk ASI ekslusif dan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir. Apabila ditemukan segera bawa ke fasilitas kesehatan/klinik/rumah sakit.
5. Menganjurkan ibu untuk menjadi akseptor KB. Memberikan konseling macam - macam alat kontrasepsi yang sesuai kepada kondisi ibu yaitu KB suntik, MAL, IUD, AKBK dan KONTAP. Kemudian menjelaskan tentang keuntungan dan efek samping dari tiap -tiap alat kontrasepsi tersebut. Ibu sudah mengerti dengan penjelasan macam - macam KB tersebut, dan mengatakan ingin berdiskusi terlebih dahulu dengan suaminya.
6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap berada dirumah dan tetap memperhatikan kebersihannya, jika dalam keadaan mendesak untuk keluar rumah pastikan untuk menggunakan masker, jaga jarak satu dan lainnya serta selalu cuci tangan atau menyediakan handsanitizer.

Ibu mengerti dan melakukannya agar terhindar dari virus pandemi.

7. Jika ibu mengalami keluhan bisa berkonsultasi melalui via seluler namun jika ada keadaan yang tidak dapat diatasi dapat menentukan janji temu kepada bidan.

Ibu sudah memahami dan bersedia melakukannya

3.4 ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

A. Bayi Baru Lahir 6 JAM

Tanggal : 19 Maret 2022

Pukul : 20.00 WIB

Identitas/Biodata Bayi

Nama Bayi : Bayi Ny. H

Tanggal lahir : 19 maret 2022

Pukul lahir : 14.10 WIB

Jenis Kelamin : Perempuan

SUBJEKTIF

Ibu juga mengatakan bayinya sudah diberikan salep mata dan Vit K, Ibu merasa bahagia dengan kehadiran bayinya yang sehat dan sempurna, serta daya hisap bayinya kuat.

OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda-tanda Vital
 - a. TD : 110/70 mmHg Suhu : 37°C
 - b. RR : 130 kali/menit Pols : 48 x/i
3. Antropometri
 - a. Panjang badan : 49 cm
 - b. BB : 3000 gram
 - c. Penghisap Lendir : Dilakukan
4. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala : Tidak terdapat caput succedenum.
 - b. Mata : Simetris, tidak ada perdarahan dan kotoran. Sklera putih dan konjungtiva merah muda.
 - c. Hidung : Tidak ada pernafasan cuping hidung
 - d. Mulut : Tidak ada labio palatoskizis, Refleks *sucking*
 - e. Telinga : Simetris
 - f. Leher : Tidak ada pembengkakan, Refleks *tonick neck*
 - g. Dada : Simetris tidak.

- h. Perut : Normal, bentuknya cembung bising usus ada, tidak ada pembesaran hepar.
- i. Tali pusat : Basah namun tidak ada perdarahan.
- j. Kulit : Kemerahan.
- k. Punggung : Tidak ada spinabifida.
- l. Anus : Ada lubang dan tidak ada kelainan.
- m. Ekstremitas : Jari-jari tangan dan kaki lengkap, tidak ikhterus, tidak Sianosis.
- n. Kulit : Kemerahan, ada verniks kaseosa.
- o. Genitalia : Labia mayora menutupi labia minora.
- p. Eliminasi : Bayi sudah BAK dan BAB.

ANALISIS

Neonatus 6 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan kondisi baik.

Kebutuhan :

- a. Nutrisi atau ASI.
- b. Kebersihan dan kenyamanan.
- c. Mencegah hipotermi pada bayi baru lahir.
- d. Imunisasi HB 0

PENATALAKSANAAN

Pukul : 20.00 WIB

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu.
 - a. Keadaan umum bayi : Baik
 - b. Bayi kuat mengisap dan menelan
 - c. Suhu bayi 37°C
 - d. Berat badan 3000 gram
 - e. Tali pusat masih basah dan tidak ada tanda- tanda infeksi.
 - f. Pukul 15.30 WIB bayi telah diberikan Vit.K secara IM
2. Pukul: 20.00 WIB, telah diberikan imunisasi HB0 secara IM pada paha kanan bagian luar untuk imunisasi dasar, Imunisasi yang harus didapatkan bayi pada saat usia 0 bulan yaitu imunisasi HB 0, jadwal pemberian 1-7 hari setelah

lahir disuntik secara IM pada 1/3 paha bagian luar kanan bayi sebanyak 0,5 cc.

Ibu sudah tahu bahwa bayi dalam keadaan normal dan sehat.

Bayi telah diberi immunisasi Hepatitis B 0.

3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi, mencuci tangan setiap ibu memegang bayi, dan menjaga kebersihan daerah alat kelamin bayi membersihkan pada saat buang air besar dan mengganti popok bayi setiap kali basah pada saat BAK atau BAB, agar tidak terjadi ruam popok dengan menjaga kehangatan dan kebersihan bayi.

Ibu sudah mengerti dan mau memperhatikan kebersihan bayinnya

4. Pukul: 06.00 WIB, bayi telah dimandikan dengan mempersiapkan perlengkapan bayi: handuk bayi, pakaian bayi (popok, baju, sarung tangan, sarung kaki, topi), kain untuk pembungkus bayi (bedong), sabun, minyak telon, dan bedak. Pastikan bayi diruangan hangat :
 - a. kepala : lap muka bayi dengan waslap lembut tidak memakai sabun, lap dengan handuk, basahi kepala bayi dengan air , pakaikan shampo.
 - b. Tubuh : buka pembungkus bayi, pakaian dan popok. Jika BAB bersihkan terlebih dahulu, lap tubuh bayi dengan cepat dan lembut memakai waslap yang diberi air, sabun mulai dari leher, dada, perut, punggung dan kaki. Angkat bayi, masukkan ke bak mandi berisi air hangat 370C dan menjaga agar tidak hipotermi.
 - c. Angkat bayi, keringkan dengan handuk, pakaikan minyak telon pada dada, perut dan punggung, pasangkan baju bayi, bedong agar hangat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya sesuai anjuran.

5. Menjelaskan kepada ibu kandungan dari ASI ibu yaitu ASI merupakan makanan yang paling mudah dicerna bayi dan kaya akan zat bergizi vitamin, protein, lemak yang berfungsi mempercepat pertumbuhan organ bayi, perkembangan sistem sel-sel otak saraf, dan melindungi/kekebalan bayi terserang dari penyakit dengan memberikan ASI Eksklusif, yaitu hanya ASI saja kepada bayinya sesering mungkin dan sesudah menyusui punggung bayi

di massase secara lembut agar tidak muntah serta tidak memberikan makanan lain sampai bayi berusia 6 bulan.

Ibu tidak memberikan makanan atau susu formula, ibu mengaku hanya memberikan ASI saja dan akan melaksanakan ASI eksklusif.

6. Mengawasi tanda-tanda bahaya pada bayi, seperti pernafasan lebih cepat, suhu yang panas, tali pusat merah atau pendararan, mata bengkak, tidak ada BAK atau BAB dalam 24 jam. Ibu mengerti tentang tanda-tanda bahaya pada bayi.
7. Mengingatkan kembali pada ibu untuk tidak membawa bayi keluar rumah ataupun berjumpa dengan orang lain dikarenakan dapat berdampak bagi kesehatanya. Dan jika ingin menyentuh bayi sebaiknya cuci tangan terlebih dahulu.

Ibu memahaminya dan akan melakukannya demi keselamatan bayinya.

8. Jika ada keluhan segera hubungi bidan melalui media seluler.

Ibu memahaminya

B. DATA PERKEMBANGAN 6 HARI

Tanggal : 25 maret 2022

Pukul : 14.00 WIB

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan mengenai ASI Ekslusif dan menghisap dengan baik, tali pusat sudah putus tadi pagi saat dimandikan, ibu selalu menjaga kebersihan dan kehangatan bayinya sesuai dengan yang diajarkan sebelumnya, BAB dan BAK bayi lancar.

OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik

2. Tanda-tanda vital

Suhu : 36,5°C

Pols : 132 x/i

RR : 47 x/i

BB : 3000 gram

3. Pemeriksaan fisik umum

a. Ubun-ubun : bagian belakang kepala sudah menutup

b. Kulit : warna kulit tidak kemerahan, *vernix caseosa* dan *lanugo* sudah tidak tampak

c. Mata : Simetris, tidak ada oedem palpebra, sklera tidak ikterik dan konjungtiva tidak anemi.

d. Telinga : pendengaran bayi baik (bayi menoleh saat dibunyikan sesuatu di sebelah telinganya)

e. Mulut : gigi belum tumbuh, palatum ada dan gusi bersih

f. Dada : bentuk simetris, pergerakan diafragma sesuai dengan irama pernapasan

g. Genitalia : bersih, BAK 6-10 x/hari

h. Anus : berlubang, BAB 1-2 x/hari

ANALISIS

Neonatus 6 hari

PENATALAKSANAAN

1. Memantau bayi dari media seluler memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, bayi dalam keadaan baik dan sehat. Ibu sudah mengetahui keadaan bayinya.

2. Meminta dan mengobservasi ibu cara memandikan bayinya.

Ibu dapat memandikan bayinya dengan baik, dan bersedia menjaga kebersihan bayinya serta menjaga kehangatan bayi.

Ibu bersedia melakukannya

3. Mengobservasi dan mengingatkan ibu untuk tetap memberi bayinya ASI eksklusif. Ibu dapat menyusui bayinya dengan teknik yang benar, yaitu hidung bayi tidak tertutup payudara ibu, mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif dan menyusui bayinya sesering mungkin, kemudian setelah selesai menyusui bayi disendawakan dengan cara menepuk-nepuk punggung bayi agar bayi tidak muntah.

Ibu bersedia memberi bayinya ASI eksklusif dan menyendawakan bayinya setelah disusui.

4. Mengajurkan ibu melakukan pemeriksaan ulang 2 minggu secara mandiri dengan bidan melalui media seluler kemudian atau bila ada keluhan dapat menentukan janji temu.

Ibu mengatakan akan melakukan pemeriksaan ulang 2 minggu lagi secara mandiri atau jika ada keluhan pada bayi maupun ibu.

C. DATA PERKEMBANGAN 28 HARI

Tanggal : 02 april 2022

Pukul : 15.20 WIB

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sehat, pergerakan bayi baik dan bayi menyusui dengan lancar

OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda-tanda vital
 - Suhu : 36,8 ° C
 - Pols : 130 x/menit
 - RR : 46 x/menit
 - BB : 3600 gram
3. Pergerakan nafas normal, tidak ada kelainan, tidak ada sesak
4. Tali pusat kering dan bersih
5. Bayi menghisap kuat saat menyusu
6. Eliminasi BAK dan BAB positif
7. Tidak ada tanda-tanda infeksi

ANALISIS

Neonatus 28 hari dengan keadaan normal

PENATALAKSANAAN

1. Memantau ibu dan janin dari media seluler serta memberitahukan ibu bahwa keadaan bayinya normal. Ibu sudah mengetahui keadaan bayinya normal dan sehat.
2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang
 - a. ASI eksklusif, mengingatkan ibu kembali untuk memberikan hanya ASI saja
tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula sampai 6 bulan, selanjutnya ditambah dengan MP-ASI sampai usia 2 tahun tanpa memberhentikan ASI

- b. Perawatan kebersihan pada bayinya, mengingatkan ibu kembali untuk memandikan bayinya setiap pagi, mengganti baju dan popoknya apabila basah agar bayi tetap hangat, membersihkan hidung, mata, telinga, kuku dan selalu menjaga kebersihannya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan dan ibu akan melakukan anjuran yang disarankan.
- 3. Memberitahukan ibu untuk kunjungan ulang untuk membawa bayinya untuk memeriksakan perkembangan, penimbangan bayi dan imunisasi DPT, Polio. Ibu mengerti dan bersedia untuk membawa bayinya imunisasi.
- 4. Menganjurkan ibu segera membawa bayinya ke petugas kesehatan apabila bayinya sakit.
Ibu besedia kunjungan ulang.
- 5. Mengingatkan kembali untuk tidak membawa bayinya keluar rumah dan tetap memperhatikan kesehatan bayi serta seluruh anggota keluarga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan .
Ibu akan melakukannya dan selalu memperhatikan kesehatan bayinya

3.5 ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA

Tanggal : 19 maret 2022

Pukul : 17.00 Wib

Identitas/Biodata

| | | | |
|-------------|--------------------------------------|-------------|-------------------|
| Nama | : Ny. H | Nama Suami | : Tn. Y |
| Umur | : 25 Tahun | Umur | : 26 Tahun |
| Agama | : Kristen | Agama | : Kristen |
| Suku/Bangsa | : Nias/Indonesia | Suku/Bangsa | : Nias/Indonesia |
| Pendidikan | : SLTP | Pendidikan | : SD |
| Pekerjaan | : Ibu rumah tangga | Pekerjaan | : Karyawan Swasta |
| No Hp | : 08535945270 | No Hp | : 08535945270 |
| Alamat | : Jl. Bungur no 7/17 (Medan petisah) | | |

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan belum datang haid, ibu menginginkan alat kontrasepsi jangka pendek dan ingin memakai alat kontrasepsi suntik KB 3 Bulan , ibu menyusui secara eksklusif.

OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda vital

| | | | |
|----|-----------------|------|-----------------|
| TD | : 110/70 mmHg | Nadi | : 80 kali/menit |
| RR | : 22 kali/menit | Suhu | : 36 °C |
4. Tidak ada kelainan pada ekstremitas genitalia.

ANALISA

Ny. H Calon akseptor KB 3 Bulan

PENATALAKSANAAN

1. Memastikan ibu menggunakan masker dan telah cuci tangan serta bidan juga memakai masker.

2. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu

TD : 110/80 mmHg

Pols : 75 x/i

RR : 21 x/i

Suhu : 37°C

Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksannya.

3. Memberikan konseling tentang KB suntik 3 bulan kepada ibu, keuntungan KB suntik 3 bulan yaitu efektif mencegah kehamilan dan tidak mempengaruhi produksi ASI dan efek samping KB suntik 3 bulan seperti, mengalami gangguan haid, peningkatan berat badan dan sakit kepala.
4. Menjelaskan kepada ibu bagaimana cara penggunaan KB suntik 3 bulan, yaitu akan disuntikkan di daerah bokong dan akan sedikit terasa sakit.
5. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihannya dan tidak untuk tidak keluar jika tidak dalam keadaan mendesak.
Ibu memahami dan bersedia melakukannya demi kesehatannya.
6. Memberitahu ibu waktu kunjungan ulang tepat waktu pada tanggal 07 juni 2020 atau bila ada keluhan.